

SKRIPSI

**IMPLIKASI LABEL HALAL DAN LABEL BPOM PADA
KEPUTUSAN PEMBELI PRODUK MAKANAN KEMASAN
(Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Iain Metro Lampung)**

Oleh :

**YUSUF ALI MA'SUM
NPM. 1903011131**



**Program Studi Ekonomi Syari'ah
Fakultas Ekonomi Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/ 2025 M**

**IMPLIKASI LABEL HALAL DAN LABEL BPOM TERHADAP
KEPUTUSAN PEMBELI PRODUK MAKANAN KEMASAN
(Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Iain Metro Lampung)**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

Oleh :

**YUSUF ALI MA'SUM
NPM.1903011131**

Pembimbing : Rina El Maza,S.H.I, M.S.I

**Program Studi Ekonomi Syari'ah
Fakultas Ekonomi Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/ 2025 M**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro

Di
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh :

Nama : YUSUF ALI MA'SUM
NPM : 1903011131
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : IMPLIKASI LABEL HALAL DAN LABEL BPOM PADA
KEPUTUSAN PEMBELI PRODUK MAKANAN KEMASAN
(Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Iain Metro Lampung)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di Munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan trima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

Metro, 21 Oktober 2024
Pembimbing,



Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005

HALAMAN PERSETUJUAN

**Judul : IMPLIKASI LABEL HALAL DAN LABEL BPOM PADA
KEPUTUSAN PEMBELI PRODUK MAKANAN KEMASAN
(Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Iain Metro Lampung)**

Nama : YUSUF ALI MA'SUM

NPM : 1903011131

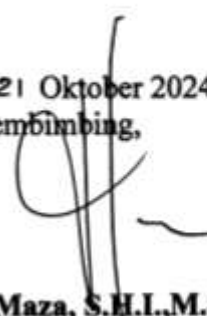
Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 21 Oktober 2024
Pembimbing,


Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47298 Website: www.metrouniv.ac.id
E-mail: lainmetro@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-1327 / In-28.3 / D / PT-00.5 / 06 / 2025

Skrripsi dengan Judul: IMPLIKASI LABEL HALAL DAN LABEL BPOM PADA KEPUTUSAN PEMBELI PRODUK MAKANAN KEMASAN (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro Lampung). Disusun Oleh: YUSUF ALI MA'SUM. NPM. 1903011131, Jurusan Ekonomi Syariah (ESY) yang diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakutas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Rabu/ 30 Oktober 2024.

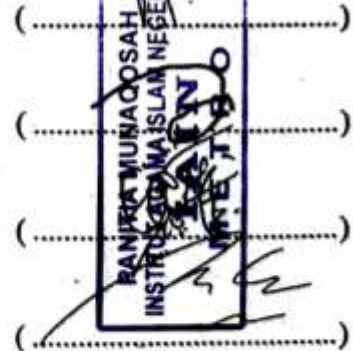
TIM PENGUJI

Ketua/ Moderator : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

PengujiI : Suraya Murcitaningrum, M.S.I

PengujiII : Vera Ismail, M.E

Sekretaris : Nur Syamsiyah, M.E



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

D. D. Santoso, M.H
NIP. 19670316 199503 1 001

ABSTRAK

IMPLIKASI LABEL HALAL DAN LABEL BPOM PADA KEPUTUSAN PEMBELI PRODUK MAKANAN KEMASAN (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Iain Metro Lampung)

**Oleh :
Yusuf Ali Ma'sum**

Label halal dan label bpom merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Keduanya memiliki tugas yang sama yakni melindungi konsumen. memilih produk makanan yang memiliki label halal dan label BPOM menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi konsumen dalam memilih produk makanan.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan masalah secara parsial apakah label halal berimplikasi pada keputusan pembeli produk makanan kemasan pada mahasiswa jurusan ekonomi syariah IAIN Metro? Apakah label BPOM berimplikasi pada keputusan pembelian produk makanan kemasan pada mahasiswa jurusan ekonomi syariah IAIN Metro? Apakah label halal dan label BPOM berimplikasi pada keputusan pembelian produk makanan kemasan pada mahasiswa jurusan ekonomi syariah IAIN Metro?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang merupakan sesuatu data deskriptif kualitatif, untuk penyusunan dilakukan nya proses penelitian teori-teori yang diambil sesuai dengan fakta yang ada di lapangan dengan apa adanya. Untuk memperkuat data tersebut penggalan data yang digunakan adalah berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti mengambil sumber data dengan sampel snowball sampling teknik penentuan sampel yang bermula jumlahnya kecil, kemudian menjadi membesar. Dalam penentuan narasumber, peneliti akan mengambil 12 orang narasumber.

Hasil wawancara menunjukkan, Terdapat 1 mahasiswa dari 12 mahasiswa yang hanya memprioritaskan adanya habel halal namun tidak memperhatikan label BPOM, hal ini menunjukkan bahwa label halal berimplikasi pada keputusan pembelian. Terdapat 1 mahasiwa dari 12 mahasiwa yang tidak sama sekali memperhatikan baik dari Label halal dan label BPOM, dengan melihat faktor lain. Hal ini menunjukkan bahwa adanya label halal dan label BPOM tidak berimplikasi pada keputusan pembelian produk makanan. Terdapat 10 mahasiswa dari 12 mahasiswa yang sangat memperhatikan adanya label halal dan label BPOM, ini menunjukkan bahwa adanya label halal dan label BPOM berimplikasi signifikan pada keputusan pembelian produk makanan.

Kata Kunci: *Label Halal, Label BPOM dan Keputusan Pembeli*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : YUSUF ALI MA'SUM

NPM : 1903011131

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Oktober 2024
Yang Menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow revenue stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METERAI TEMPEL', and a serial number '01EALX389774446'.

Yusuf Ali Ma'sum
NPM. 1903011131

MOTTO

“Orang lain tidak akan bisa faham *struggle* dan masa sulit nya seseorang, yang mereka ingin tahu hanyalah bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri saya dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang saya perjuangkan hari ini, harus tetap semangat dan terus berjuang!”

اليقين لا يزول بالشك

“Sesuatu yang meyakinkan tidak dapat hilang hanya dengan keraguan“
(Al Fara Idul Bahiyyah, hal 8)

PERSEMBAHAN

Untuk karya yang sederhana ini dan rasa syukur kepada Allah SWT, maka penulis persembahkan untuk :

1. Kepada bapak sudarso dan ibu mustolikh selaku kedua orang tuaku. Alhamdulillah kini sudah berada ditahap ini, Terimakasih telah senantiasa memberi dukungan penuh, baik dukungan moril berupa motivasi dan doa yang selalu engkau panjatkan setelah ba'da sholat fardhu, maupun dukungan materil untuk terus melanjutkan pendidikan dan menggapai impian dan harapan.
2. Kepada saudara kandungku yang aku sayangi Luqman Syaifudin Wahid, dan kakak iparku Iis Aprianti, Terimakasih telah memberikan dukungan dan doa untuk keberhasilanku.
3. Kepada Dosen Pembimbing Skripsiku sekaligus Pembimbing Akademik Ibu Rina El Maza, S.H.I.M M.S.I yang telah membimbing dan mengarahkanku dari awal hingga akhir perkuliahan. Terimakasih memberikan begitu banyak nasehat serta dukungan hingga bisa menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Kepada kak Habib Sulton Anawi dan kak Mumammad Nurdin Zuhdi selaku saudara sepupuku, Terimakasih atas segala dukungan dan wejangan untuk melanjutkan pendidikan demi meraih apa yang dulu dicita-citakan.
5. Yusuf Ali Ma'sum (penulis). Terimakasih banyak sudah banyak bertahan pada detik ini, sudah berusaha menahan sabar, ego, tetap semangat dan tidak putus asa atas pencapaian dan menyelesaikan Tugas Akhir, meskipun banyak hal-hal yang membuat putus asa disaat proses menyelesaikan pencapaian ini.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, atas Taufik, Hidayah dan Inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian Skripsi ini. Penelitian Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

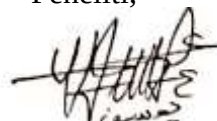
Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Dri Santoso, M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Muhammad Mujib Baidhowi, M.E. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Ibu Rina El Maza, S.H.I, M.S.I selaku Pembimbing, yang telah memberikan bimbingan yang sangat bermanfaat kepada peneliti.
5. Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu dalam proses penyelesaian Skripsi ini.

Segala kritik dan saran sangat peneliti harapkan sebagai upaya perbaikan dalam lingkup penelitian ilmiah selanjutnya. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Ekonomi Syariah serta bagi pihak-pihak yang terkait.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Metro, Juni 2025
Peneliti,



YUSUF ALI MA'SUM
NPM.1903011131

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Penelitian Relevan.....	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Label Halal	13
1. Pengertian Labelisasi Halal.....	13
2. Landasan Hukum Pencantuman Label Halal	14
3. Manfaat dan Tujuan Pencantuman Label Halal	17
B. Label BPOM	17
1. Pengertian Label BPOM	17
2. Tugas dan Fungsi BPOM	18
3. Cara Mengenali Keaslian BPOM.....	19

C. Keputusan Pembelian.....	20
1. Pengertian Keputusan Pembelian.....	20
2. Landasan Keputusan Pembelian	21
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian	23
4. Proses Pengambilan Keputusan Pembeli	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	30
B. Sifat Penelitian	30
C. Sumber Data Penelitian.....	31
D. Teknik Keabsahan Data	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	37
1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.....	37
2. Profil Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro	39
3. Visi, Misi Ekonomi Syariah.....	40
B. Keputusan Pembeli Produk Label Halal dan Label BPOM.....	41
C. Implikasi Label Halal dan Label Bpom Pada Keputusan Pembeli Produk Makanan Kemasan	48

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	51
B. Saran.....	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Produk Makanan yang Berlabel Halal dan Berlabel BPOM ..	3
Tabel 1.2 Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2020, Angkatan 2021.....	6
Tabel 1.3 Penelitian Relevan.....	9

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing
2. Outline
3. Alat Pengumpulan Data
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas
6. Surat Balasan Izin Research
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Keterangan Bebas Plagiasi
9. Dokumentasi Penelitian
10. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara dengan mayoritas umat muslim terbanyak di dunia, lebih dari 87% atau sebanyak 229 juta jiwa beragama islam dari total penduduk lebih dari 273 juta jiwa pada tahun 2020, maka dari itu terlihat jelas konsumen terbesar adalah umat muslim.¹ Berdasarkan informasi tersebut bahwa mayoritas penduduk beragama islam, membuat masyarakat akan pentingnya produk halal dan aman untuk menghindari keraguan yang ada. Hal ini menjadikan produk yang dikonsumsi mengharuskan dan aman dikonsumsi baik muslim maupun non muslim untuk memilih produk yang bersertifikasi, karena dengan produk yang telah bersertifikasi mempunyai kejelasan pengelolaannya, dapat di pastikan lingkungan produksi yang bersih, dan terjamin bagi kesehatan.

Dalam Islam, perilaku seorang konsumen harus mencerminkan hubungan dirinya kepada Allah SWT. Islam memberikan kebebasan kepada setiap individu khususnya umat muslim agar membelanjakan hartanya dalam membeli barang atau produk yang baik dan halal untuk memenuhi kebutuhan hidup. Namun kebebasan tersebut diberikan dengan ketentuan tidak melanggar batas- batas suci dan tidak mendatangkan bahaya.

¹ Muhammad Anwar Fathoni, "Potret Industri Halal Indonesia: Peluang dan Tantangan," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 3 (23 Oktober 2020): 428

Melalui Lembaga yang bertugas untuk melindungi dan mengaudit produk-produk yang dikonsumsi oleh konsumen muslim di Indonesia. Lembaga ini adalah Lembaga pengkajian pangan, obat-obatan, dan kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM-MUI). Selain itu Indonesia juga memiliki sistem jaminan pengawas obat dan makanan (SisPOM) yang memiliki tujuan mendeteksi, mencegah, dan mengawasi produk-produk termasuk untuk melindungi keamanan, keselamatan, dan Kesehatan konsumennya baik didalam maupun luar negeri. Nama badan tersebut adalah badan pengawas obat dan makanan atau di singkat dengan (BPOM).²

Badan pengawas obat dan makanan tidak hanya mengeluarkan izin edar obat dan makan namun juga kosmetik, terdapat 1.772 Badan usaha notifikasi atau 47% dari total pemilik izin edar kosmetik. Jika melihat data notifikasi kosmetik yang terdaftar menempati 55,99% dari total produk Obat dan Makanan yang terdaftar di BPOM.³ Dari data sistem informasi halal Badan Jaminan Produk Halal BPJPH ada 31.529 pelaku usaha yang mengajukan sertifikasi halal pada tahun 2021. Dari mayoritas pelaku usaha mikro yang mencapai 19.209 atau 60,92%. Menyusul pelaku usaha kecil sejumlah 5.099 atau 16,17% dengan total jumlah 76%. Berkaitan dengan kebutuhan halal, pasar dalam negeri didominasi oleh pelaku usaha yang hampir mencapai 65 juta unit usaha atau sekitar 70% dari jumlah tersebut bergerak dibidang

² Winiati P Rahayu, *Keamanan Pangan: peduli kita bersama* (PT Penerbit IPB Press, 2011), 129.

³ <https://waskos.pom.go.id/> 25 November 2023

makanan, minuman, dan kuliner. Dengan demikian bahan baku menjadi krusial menjadi masalah krusial untuk menghasilkan produk yang halal.⁴

Produk makanan yang halal lagi baik untuk dikonsumsi kiranya harus diperhatikan oleh setiap umat muslim dalam mengkonsumsi suatu produk. Produk makanan dalam kemasan harus mempunyai standar yang ditentukan oleh pemerintah yaitu BPOM (Badan Pengawas Obat dan Makanan). Hal tersebut disebabkan karena makanan dalam kemasan pada umumnya mengandung zat tertentu.

Tabel 1.1
Daftar Produk Makanan yang
Berlabel Halal dan Berlabel BPOM

No	Nama Produk	No. Sertifikat	No. BPOM RI
1	Mie Sedap	LPPOM MUI-00090036380805	MD 231506002012
2	Chimil Wafer	LPPOM MUI-00100007301297	MD 836110327059
3	Sukro	LPPOM MUI-01101285921122	MD 273811036019
4	Dua Kelinci	LPPOM MUI-00100017571001	MD 273811023019
5	Richeese Nabati	LPPOM MUI-00100062440912	MD 236128016013
6	Oreo	LPPOM MUI-00200133431121	MD 235610030016
7	Selai O lai	LPPOM MUI-00100014301200	MD 235631118050
8	Tango	LPPOM MUI-00100007301297	MD 836110327059
9	Haku Chocco Monaka	LPPOM MUI-00290077570616	MD 204210056411
10	Pilus Garuda	LPPOM MUI-00100014221200	MD 273111083009
11	Saltcheese	LPPOM MUI-00100040660306	MD 235510198011
12	Cream Crackers	LPPOM MUI-	MD 235509201005

⁴ <https://kemenag.go.id/> 25 November 2023

No	Nama Produk	No. Sertifikat	No. BPOM RI
		00100039280306	
13	Rica Rici	LPPOM MUI-00100039280306	MD 235609163005
14	Biskuat	LPPOM MUI-00100083350617	MD 235610021016
15	Nextar	LPPOM MUI-00100062440	MD 236210144042
16	Pasta keju	LPPOM MUI-00110062610912	MD 202710073042
17	Ajisuka	LPPOM MUI-01101182980117	MD 273128051662
18	Krisbee	LPPOM MUI-00100076490416	MD 273728016128
19	DLOPs	LPPOM MUI-15100101380622	MD 273711024243
20	Oishi pillows	LPPOM MUI-00100040060506	MD 273710018058
21	Chocolatos	LPPOM MUI-00100014221200	MD 836113013016
22	Nisin	LPPOM MUI-00100039290306	MD 536109086010

Sumber : halalmui.org dan pom.go.id

Tabel diatas produk makanan kemasan yang berlabel halal dan berlabel BPOM yang dimana produk tersebut sudah terdaftar atau teregistrasi dengan melalui pengecekan menggunakan website pemerintah yaitu halalmui.org dan pom.go.id. label halal dan label BPOM sangat berguna untuk memberikan informasi yang jelas serta dapat menjamin keamanan bagi konsumen. Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Baqarah (2:172) :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَاشْكُرُوا لِلّٰهِ

إِنْ كُنْتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, makanlah apa-apa yang baik yang Kami anugerahkan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah

jika kamu benar-benar hanya menyembah kepada-Nya.” (Q.S. Al-Baqarah 2:172).

Al-Quran memerintahkan manusia untuk mengonsumsi makanan maupun minuman yang halal dan thoyyib. Halal dan thoyyib merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, Halal disini berarti hal-hal yang tidak dilarang oleh syariat Islam. Sedangkan thoyyib, setidaknya mencakup tiga hal pokok yaitu, statusnya halal, tidak membahayakan badan, pikiran maupun jiwa, dan layak untuk dikonsumsi. Dengan kata lain, thoyyib berarti baik, baik dari segi gizi dan juga aman dimakan.⁵

Mengetahui apakah produk tersebut memenuhi indikator utama hal yang paling mudah adalah dengan cara mengecek label halal dan label BPOM yang ada dikemasan sebelum membeli suatu produk. Kemudahan tersebut dikarenakan telah banyak produk yang mencantumkan label halal dan label BPOM pada kemasannya.

Konsumen memiliki persepsi yang berbeda untuk mengambil keputusan dalam membeli produk makanan, sebagian mungkin mempertimbangkan kehalalan produk dengan prinsip serta berpegang teguh bahwa mengonsumsi suatu produk haruslah halal, namun sebagian mungkin tidak peduli dengan kehalalan produk.

Pentingnya dalam memilih produk yang halal serta thoyyib, pemerintah menerapkan kurikulum 2019 pada mahasiswa IAIN metro khususnya di prodi Ekonomi dan bisnis islam memiliki mata kuliah halal industri, dengan harapan

⁵ Khairuddin dan Muhammad Zaki, “Progres Sertifikasi Halal Di Indonesia Studi pada Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Kementerian Agama dan Lembaga Pengkajian, Obat-obatan dan Kosmetika (LPPOM) MUI,” ASAS 13, no. 1 (30 Juni 2021): 45

dengan mata kuliah tersebut, mahasiswa memiliki ilmu tentang produk halal, dan aman suatu produk. Mahasiswa jurusan ekonomi syariah IAIN Metro yang notabnya adalah beragama islam dapat menjadi perwakilan umat muslim yang menjadi konsumen produk makanan. Peneliti membatasi ruang lingkup kajian pada mahasiswa yang terdapat mata kuliah halal industri yaitu mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2020 dan 2021. Batasan masalah difokuskan dengan adanya label halal dan label BPOM pada makanan kemasan. Dari informasi peneliti mendapatkan mahasiswa Angkatan 2020 sebanyak 192 mahasiswa/i, dan Angkatan 2021 sebanyak 201 mahasiswa/I.

Tabel 1.2
Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2020, Angkatan 2021

Tahun Angkatan	Mahasiswa laki-laki	Mahasiswa Perempuan	Jumlah
2020	44	147	192
2021	60	141	201
Total			393

Sumber : Akademik FEBI IAIN Metro

Peneliti melakukan pra survey berawal melalui wawancara kepada beberapa mahasiswa/mahasiswi ekonomi syariah, yaitu sebagai berikut:

Mahasiswa pertama bahwasannya setiap kali ingin membeli produk makanan kehalalan pasti selalu dijadikan bahan pertimbangan dengan melihat produk yang dibeli apakah mencantumkan label halal pada kemasannya atau tidak, bukan hanya label halalnya saja namun jaminan dari BPOMnya juga diperhatikan.⁶

⁶ Wawancara Dengan Deva Jul Pratama Mahasiwa Ekonomi Syariah Angkatan 2020 Iain Metro, April 2023.

Mahasiswi kedua mengatakan dalam membeli produk makanan kemasan seperti wafer atau makanan ringan lainnya, tidak terlalu memperhatikan baik dari label halal maupun BPOM, namun untuk membeli produk makanan kemasan yang berasal dari luar atau impor contohnya mie samyang sangat memperhatikannya.⁷

Mahasiswa yang ketiga mengatakan tidak memperhatikan baik dari label halal maupun label BPOMnya, dengan alasan tidak teliti untuk mengecek produk kemasan tersebut, akan tetapi lebih mementingkan packingnya yang bagus sehingga menarik untuk dibeli.⁸

Berdasarkan wawancara tersebut bahwasannya beberapa mahasiswa IAIN Metro Angkatan 2020-2021 dapat dideskripsikan bahwa kurangnya pemahaman mahasiswa atas label halal dan label BPOM. Perilaku setiap umat muslim khususnya mahasiswa ekonomi syariah IAIN pasti berbeda-beda. Agar supaya mendapatkan informasi yang jelas serta bukti ilmiah mengenai bagaimana implikasi label halal dan label BPOM terhadap keputusan pembelian produk makanan, perlu dilakukan suatu penelitian ilmiah. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian dengan menjadikan mahasiswa ekonomi syariah IAIN Metro angkatan 2020-2021 sebagai objek penelitian.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis jelaskan diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “IMPLIKASI LABEL HALAL DAN LABEL BPOM PADA KEPUTUSAN PEMBELI PRODUK

⁷ wawancara dengan Tri Anggun Setiawati Mahasiswi Ekonomi syariah angkatan 2020 IAIN Metro, April 2023.

⁸ wawancara dengan M Riski Irpansyah Mahasiswi Ekonomi Syariah angkatan 2021 IAIN Metro, April 2023.

MAKANAN KEMASAN (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Iain Metro Lampung)''.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan pertanyaan dalam penelitian ini sebagai berikut;

1. Apakah label halal berimplikasi pada keputusan pembelian produk makanan kemasan pada mahasiswa jurusan ekonomi syariah IAIN Metro?
2. Apakah label BPOM berimplikasi pada keputusan pembelian produk makanan kemasan pada mahasiswa jurusan ekonomi syariah IAIN Metro?
3. Apakah label halal dan label BPOM berimplikasi pada keputusan pembelian produk makanan kemasan pada mahasiswa jurusan ekonomi syariah IAIN Metro?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dijadikan sebagai fokus pembahasan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implikasi label halal pada keputusan pembelian produk makanan kemasan bagi mahasiswa
2. Untuk mengetahui implikasi label BPOM pada keputusan pembelian produk makanan kemasan bagi mahasiswa
3. Untuk mengetahui kedua-duanya implikasi label halal dan label BPOM pada keputusan pembelian produk makanan kemasan bagi mahasiswa.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut

1. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini dapat dipergunakan sebagai sarana pengembangan wawasan dan literatur kepustakaan terkait dengan kajian mengenai implikasi label halal dan label BPOM pada pembelian produk makanan kemasan

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan informasi bagi mahasiswa sebelum mengambil keputusan pembelian agar memperhatikan produk makanan kemasan yang memiliki baik label halal maupun label BPOM.

E. Penelitian Relevan

Relevan berarti memiliki kaitan atau berhubungan pada pokok masalah atau sesuatu yang sedang dibahas. Penelitian relevan berarti penelitian sebelumnya memiliki hubungan dengan atau berkaitan terhadap penelitian yang sedang dilakukan. Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian penulis diantaranya:

Tabel 1.3
Tabel Penelitian Terdahulu

No	Nama, tahun Judul Penelitian	Pembahasan Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian	Novelty/ Kebaharuan
1	Dini Moneta tahun 2021 Universitas Islam Negeri Raden Intan	Hasil penelitian dalam skripsi tersebut menjelaskan	Persamaan dengan peneliti yaitu sama- sama	Perbedaan ya dengan peneliti adalah peneliti	Menambah variabel BPOM sebagai aspek

No	Nama, tahun Judul Penelitian	Pembahasan Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian	Novelty/ Kebaharuan
	Lampung meneliti tentang “Pengaruh Label Halal Terhadap Keputusan Pembelian produk Makanan Kemasan” (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung). ⁹	bahwa variable halal berpengaruh terhadap keputusan pembelian, Dapat diartikan bahwa label halal sangat mempengaruhi keputusan mahasiswa/i dalam membeli produk makanan kemasan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Perilaku mayoritas mahasiswa/i Ketika melakukan konsumsi sudah sesuai dengan prinsip konsumsi islam	membahas tentang label halal dan keputusan pembelian produk makanan terhadap mahasiswa/i .	Dini Moneta menggunakan metode kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif serta tidak menggunakan variabel label BPOM.	keamanan produk. Obejek mahasiswa IAIN Metro Lampung.
2	M. Reza B. Ahmad Tahun 2018 Institut Agama Islam Negeri IAIN PALU yang	Hasil penelitian dari skripsi tersebut berdasarkan perhitungan	Persamaan dengan peneliti yaitu sama- sama menggunakan	Perbedaanya adalah tempat yang diteliti. M. Reza B.	Tahun angkatan yang berbeda sertameneliti dengan

⁹ Moneta Dini, “Pengaruh Label Halal Terhadap Keputusan Pembelian Produk Makanan Kemasan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung),” 2022.

No	Nama, tahun Judul Penelitian	Pembahasan Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian	Novelty/ Kebaharuan
	berjudul “Pengaruh Label Halal dan Label BPOM Terhadap Keputusan Pembelian Produk Makanan Kemasan” (Studi Mahasiswa Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) PALU. ¹⁰	statistik bahwa secara parsial variabel halal berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian, Label BPOM berdasarkan hasil perhitungan variabel BPOM berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan pembelian. Dan hasil analisis data secara simultan berdasarkan perhitungan kedua- duanya memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan pembelian.	an variabel halal dan variabel BPOM	Ahmad melakukan penelitian di IAIN Palu, metode yang digunakan menggunak an metode kuantitatif. sedangkan yang dilakukan peneliti di IAIN Metro Lampung dengan menggunsk sn metode kualitatif.	menggunak an metode kualitatif.
3	Masbulan Nasution Tahun 2017 Institut Agama Islam	Hasil dari pengujian parsial koefisien	Persamaann ya adalah sama-sama menggunakan	Perbedaann ya peneliti Masbulan Nasution	Menambah variabel BPOM sebagai

¹⁰ M Reza B Ahmad, “Pengaruh Label Halal Dan Label BPOM Terhadap Keputusan Pembelian Produk Makanan Kemasan (Studi Mahasiswa Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu,” 2018.

No	Nama, tahun Judul Penelitian	Pembahasan Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian	Novelty/ Kebaharuan
	Negeri (IAIN) Padangsidimpuan yang berjudul “Pengaruh Labelisasi Halal Terhadap Keputusan Pembelian Produk Mi Instan Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Padangsimpuan” ¹¹ .	labelisasi halal berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian produk mi instan pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Padangsimpuan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.	an variabel label halal	dengan peneliti yaitu tidak menggunakan variabel BPOM.	aspek keamanan produk. Tidak berfokus terhadap satu produk tertentu.

¹¹ Masbulan Nasution, “Pengaruh Labelisasi Halal Terhadap Keputusan Pembelian Produk Mi Instan Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan,” 2018.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Label Halal

1. Pengertian Labelisasi Halal

Halal adalah hal-hal yang diperbolehkan sesuai dengan ketentuan syariat islam.¹ Sedangkan Labelisasi halal merupakan pencantuman pernyataan atau tulisan pada kemasan suatu produk untuk dapat menunjukkan bahwa produk tersebut telah halal untuk dikonsumsi. Kegiatan labelisasi halal dapat diperoleh dari BPJPH melalui sidang fatwa MUI yaitu berupa sertifikasi halal. Sertifikat halal dapat diartikan sebagai kegiatan pengujian secara sistematis untuk dapat mengetahui bahwa produk yang dibuat oleh suatu perusahaan telah memenuhi ketentuan produk halal.²

Label halal bertujuan untuk memberikan kepastian serta perlindungan terhadap konsumen, dan meningkatkan daya saing produk dalam negeri sehingga dapat meningkatkan pendapatan Nasional.³ Perkembangan pengaturan jaminan produk halal pada dasarnya akan senantiasa sejalan dengan perkembangan pengaturan labelisasi produk makanan, karena melalui aspek labelisasi tersebutlah konsumen dapat

¹ Sukoso, *Ekosistem Industri Halal* (Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah, 2020), 7.

² Nurlela, Muh. Arfah Pettenreng, dan Abd Haris Hamid, *Produk Halal Perspektif Hukum Perlindungan Konsumen* (Gowa: Pusaka Almaida, 2021), 38.

³ Ghina Kamilah dan Aniek Wahyuati, "Pengaruh Labelisasi Halal Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Melalui Minat Beli." *Jurnal ilmu dan riset manajemen* vol 6 no 2. (2017).

mengetahui halal atau tidaknya suatu produk yang akan di beli dan di konsumsinya. Adapun beberapa indikator pada produk halal yaitu:⁴

a. Gambar

Gambar merupakan hasil dari tiruan berupa bentuk atau pola (hewan, orang, tumbuhan, dsb) dibuat coretan alat tulis.

b. Tulisan

Tulisan merupakan hasil nulis yang diharapkan dapat untuk dibaca

c. Kombinasi gambar dan tulisan

Kombinasi gambar dan tulisan merupakan gabungan antara hasil gambar dan hasil tulisan yang dijadikan menjadi satu bagian.

d. Menempel pada Kemasan

Menempel pada kemasan bisa diartikan sebagai sesuatu yang melekat (dengan sengaja atau tidak sengaja) pada kemasan (pelindung suatu produk)

2. Landasan Hukum Pencantuman Label Halal

Landasan hukum pencantuman label halal terdapat di dalam Al-Qur'an dan pada peraturan pemerintah. Dalam Al-Qur'an Allah SWT memerintahkan agar manusia makanan atau minuman yang halalan dan thoyyiban.

Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Baqarah (2:168) :

⁴ Tengku Putri Lindung Bulan, Khairul Fazrin, dan Muhammad Rizal, "Pengaruh Label Halal dan Bonus dalam Kemasan terhadap Keputusan Pembelian pada Produk Kinder Joy pada Masyarakat Kota Langsa," *Jurnal Manajemen dan Keuangan* 6, no. 2 (24 Juli 2018): 732.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

Artinya ; “Wahai manusia, makanlah sebagian (makanan) di bumi yang halal lagi baik dan janganlah mengikuti langkah-langkah setan. Sesungguhnya ia bagimu merupakan musuh yang nyata”. (Q.S. Al-Baqarah : 168).⁵

Al-Quran memerintahkan untuk memakan makanan yang halal, yaitu yang tidak haram, baik zatnya maupun cara memperolehnya. Selain halal makanannya juga harus yang baik, yaitu yang sehat, aman, dan tidak berlebihan. Makanan dimaksud adalah yang terdapat di bumi yang diciptakan Allah untuk umat seluruh manusia, dan janganlah mengikuti langkah setan yang selalu merayu manusia agar memenuhi kebutuhan jasmaninya walaupun dengan cara yang tidak sesuai dengan ketentuan Allah. Waspadailah usaha setan yang selalu berusaha menjerumuskan manusia dengan segala tipudayanya.⁶

Peraturan pemerintah terkait dengan pentingnya aspek halal dalam suatu produk yaitu

- a. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal

Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal dan telah diubah pada Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang cipta kerja. Pada Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 disisipkan satu Pasal 4A tentang mewajibkan pelaku usaha mikro dan

⁵ Q.S Al-Baqarah (2:168), t.t.

⁶ lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, *Tafsir Ringkas (Jilid 1)*, (jakarta: lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2016).72

kecil untuk mempunyai sertifikat halal. Pencantuman label halal pada produk tertentu harus mempunyai sertifikasi yang menyatakan bahwasannya suatu produk bisa dinyatakan halal.⁷

- b. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2019 yaitu tentang Pelaksanaan Jaminan Produk Halal, lalu diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Jaminan Produk Halal.

Diterbitkannya Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Jaminan Produk Halal merupakan pelaksanaan amanat dari Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang cipta kerja. Hadirnya Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Jaminan Produk Halal sebagai pengganti atas perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2019 yaitu tentang Pelaksanaan Jaminan Produk Halal. Pemerintah memiliki tanggung jawab untuk menyelenggarakan Jaminan Produk Halal (JPH). Dalam menyelenggarakan Jaminan Produk Halal (JPH) pemerintah membentuk Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada menteri.⁸

⁷ , Maghfirotn Dan , Wirnyaningsih, “Kedudukan Penyelia Halal Dalam Sertifikasi Halal Setelah Berlakunya Undang-Undang Cipta Kerja Pada Sektor Umk,” *Palar | Pakuan Law Review* 8, no. 1 (3 April 2022): 463–72.

⁸ Ibid.

3. Manfaat dan Tujuan Pencantuman Label Halal

Indonesia memiliki Undang-Undang tentang Jaminan Produk Halal (JPH), yang dimana UUJPH tersebut mengatur semua produk yang masuk, beredar, dan diperdagangkan di wilayah Indonesia wajib bersertifikat halal. Jenis produk tersebut adalah yang terkait dengan makanan, minuman, obat, kosmetik, produk kimiawi, produk biologi, produk rekayasa genetik serta barang konsumsi yang dipakai, atau digunakan, maupun dimanfaatkan oleh masyarakat. Sertifikat dan label halal bukan hanya suatu bentuk perlindungan konsumen, namun juga sebagai penambah daya saing produsen dan eksportir produk halal Indonesia di pasar Internasional.⁹

B. Label BPOM

1. Pengertian Label BPOM

Label BPOM adalah label yang menginformasikan kepada konsumen bahwa suatu produk yang telah diproduksi oleh perusahaan yang telah mendapatkan nomor pendaftaran atau registrasi, melalui berbagai tahapan penyeleksian dan telah diuji di laboratorium.¹⁰

Badan Pengawas Obat dan Makanan atau disingkat BPOM merupakan sebuah lembaga yang bertugas mengawasi peredaran obat-obatan dan makanan di Indonesia. Sistem Pengawas Obat dan Makanan (SisPOM) yang efektif dan efisien mampu dalam mendeteksi, mencegah

⁹ “Kementrian Perdagangan Indonesia Warta Ekspor Hidup Sehat Dengan Produk Halal,” Ditjen PEN/WRT/56/VII 2015, 9.

¹⁰ Nur adila asyarifin, “pengaruh produk berlabel BPOM Terhadap Keputusan Beli Masyarakat pada kosmetik di Ponorogo,” IAIN Ponorogo 2018, 56.

dan mengawasi produk-produk yang beredar dengan tujuan untuk melindungi keamanan, keselamatan, dan kesehatan konsumennya baik didalam maupun diluar negeri. Dengan demikian BPOM telah memiliki jaringan nasional dan Internasional serta kewenangan penegakan hukum dan memiliki kredibilitas profesional yang tinggi. Menurut peraturan kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI Nomor HK.00.05.1.23.3516 tentang izin edar obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen makanan dan makanan yang bersumber, mengandung, dari bahan tertentu dan atau mengandung alkohol.¹¹

2. Tugas dan Fungsi BPOM

Tugas dan Fungsi BPOM sesuai dengan perpres Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan, yaitu:¹²

- a. Menyelenggarakan fungsi dalam Penyusunan kebijakan nasional dibagian BPOM
- b. Menyelenggarakan fungsi dalam Pelaksanaan kebijakan nasional dibagian BPOM
- c. Menyelenggarakan fungsi dalam Penyusunan dan Penetapan Norma, stantar, prosedur dan kriteria di bidang pengawasan sebelum beredar dan pengawasan selama beredar

¹¹ Diyan Setiawan, "Tugas Dan Wewenang Balai Besar Pengawasan Obat Dan Makanan Dalam Mengawasi Makanan Yang Mengandung Zat Berbahaya" Surabaya : *Jurnal Hukum Bisnis* 4, no. 2 (2020): 424.

¹² Fakultas Hukum Universitas Asahan dkk., "Peranan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Dalam Memberikan Perlindungan Studi Di Kantor Cabang Badan Pengawas Obat Dan Makanan Badan Pengawas Obat Makanan (BPOM) Tanjungbalai," *DE LEGA LATA: Jurnal Ilmu Hukum* 5, no. 2 (20 Juli 2020): 183–92.

- d. Menyelenggarakan fungsi dalam pelaksanaan pengawasan sebelum beredar dan pengawasan selama beredar
- e. Menyelenggarakan fungsi di bagian kordinasi pelaksanaan BPOM dibagian pusat dan daerah
- f. Menyelenggarakan fungsi dalam pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang POM
- g. Menyelenggarakan fungsi dibagian pelaksanaan penindakan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang POM
- h. Menyelenggarakan fungsi di bagian koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di Lingkungan BPOM
- i. Menyelenggarakan fungsi dibagian pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang memiliki tanggung jawab BPOM
- j. Menyelenggarakan fungsi dibagian pengawasan atas pelaksanaan tugas dilingkungan BPOM dan
- k. Menyelenggarakan fungsi dibagian pelaksanaan dukungan yang bersifat substantif kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan BPOM.

3. Cara Mengenali Keaslian BPOM

Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) memberikan sebuah aplikasi atau situs yang dikhususkan untuk kepentingan konsumen, yaitu dengan cara mengenali keaslian BPOM. Langkah-langkah ini didapatkan

dari sumbernya langsung, yaitu melalui situs resminya BPOM. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

- a. Masuk kesitus BPOM di <http://www.pom.go.id/>
- b. Klik tombol yang bertuliskan ‘Produk Teregistrasi’
- c. Kemudian akan muncul menu yang dimana konsumen bisa mencari produk berdasarkan nomor registrasi, nama produk ataupun merek. Misalnya konsumen membeli produk dimana dalam kemasan tersebut tercantum nomor registrasi BPOM, setelah itu pilih nomor registrasi produk pada menu, kemudian masukan nomor registrasi produk yang tercantum pada kemasan tersebut.
- d. Jika nomor BPOM telah terdaftar, maka situs atau aplikasi akan langsung memberikan data produk dari nomor registrasi tersebut. Akan tetapi apabila nomor BPOM tersebut itu palsu, maka akan timbul tulisan data tidak tersedia (not found). Produk yang datanya tidak tersedia maka nomor BPOM tersebut palsu dan produk yang dibeli konsumen pun palsu atau ilegal karena tanpa pengawasan dari BPOM.¹³

C. Keputusan Pembelian

1. Pengertian Keputusan Pembelian

Menurut Schiffman dan Kanuk mendefinisikan keputusan sebagai pemilihan suatu tindakan dari dua pilihan alternatif atau lebih. Seseorang

¹³ “Beranda | Badan Pengawas Obat dan Makanan,” diakses 26 September 2023, <https://www.pom.go.id/>.

yang hendak memilih harus memiliki alternatif.¹⁴ Sedangkan menurut Kotler, keputusan pembelian adalah preferensi yang dibentuk oleh pelanggan atas merek-merek yang ada didalam kumpulan pilihan. Pelanggan tersebut juga dapat membentuk niat untuk membeli merek yang disukai.¹⁵ Menurut Analisa peneliti, keputusan pembelian merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh konsumen atas beberapa pilihan barang yang sesuai dengan keinginannya.

2. Landasan Keputusan Pembelian

Konsep keputusan pembelian sangat erat kaitannya dengan prinsip muamalah yang diatur dalam Alquran dan Hadist. Sementara itu di Indonesia keputusan pembeli tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama yang berkaitan dengan perlindungan konsumen. Berikut landasan hukum keputusan pembelian:

a. Al-Qur'an

Al-Qur'an sebagai sumber hukum utama dalam islam tidak secara spesifik menyebutkan "keputusan pembelian" secara harfiah. Namun, prinsip-prinsip umum yang mendasari transaksi jual beli yang sah dan adil serta atas dasar suka sama suka. Allah SWT berfirman (QS. An-Nisa 4:29)

¹⁴ Adilla, "Pengaruh Label Halal Terhadap Keputusan Konsumen Dalam Pembelian Produk Makanan Kemasan (Studi Kasus Pada Pegawai Dinas Syariat Islam Kota Banda Aceh)," 51.

¹⁵ Bintang Jalasena A dan Sri Setio Iriani, "Pengaruh Gaya Hidup dan kelompok Acuan Terhadap keputusan Pembelian Smartphone Merek Samsung Galaxy" Vol. 6., no. No. 2 (2019): 141.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ
رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya : "Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu." (QS. An-Nisa :29)¹⁶

Al-Qur'an menegaskan bahwa transaksi jual-beli (pembelian) harus dilakukan secara sah, adil, dan atas dasar kerelaan kedua belah pihak. Ini menjadi dasar bahwa keputusan membeli suatu barang harus dilakukan secara sadar, tidak ada paksaan, penipuan, atau eksploitasi.

b. Hadist

Nabi Muhammad SAW telah memberikan begitu banyak contoh-contoh praktis mengenai prinsip-prinsip jual beli yang sah dan etis, yang berkaitan dengan keputusan pembelian. Rasulullah SAW bersabda;

إِنَّمَا الْبَيْعُ عَنْ تَرَاضٍ

Artinya : "Sesungguhnya jual beli itu harus atas dasar kerelaan (ridha) kedua belah pihak." (HR. Ibnu Majah, no. 2185, dan dishahihkan oleh Syaikh Muhammad Nashiruddin Al Albani dalam Irwa' al-Ghalil 5/125)¹⁷

Rasulullah SAW mengajarkan bahwa dalam transaksi jual beli (termasuk keputusan membeli), kerelaan dan kesadaran antara penjual dan pembeli adalah syarat sah transaksi.

¹⁶ QS. An-Nisa :29

¹⁷ HR. Ibnu Majah, no. 2185, dan dishohihkan Syaikh Muhammad Nashiruddin Al Albani dalam Irwa' al-Ghalil 5/125.

c. Undang-Undang Indonesia

Keputusan pembelian sebagai bagian dari transaksi konsumen diatur dalam berbagai undang-undang yang ada di Indonesia, yang utamanya adalah Undang-Undang Perlindungan Konsumen.

UU Perlindungan Konsumen (UU No. 8 Tahun 1999) Pasal 4: Hak Konsumen. Konsumen berhak untuk Mendapatkan kenyamanan, keamanan dan keselamatan dalam mengkonsumsi barang dan/atau jasa, memilih barang atau jasa serta mendapatkan barang dan/atau jasa tersebut sesuai dengan nilai tukar dan kondisi serta jaminan yang dijanjikan, mendapatkan informasi yang benar, jelas, dan jujur mengenai kondisi dan jaminan barang dan/atau jasa.¹⁸

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian

Ada beberapa Faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian sangat dipengaruhi oleh faktor kebudayaan, sosial pribadi, dan psikologi dari pembeli.¹⁹

a. Faktor Budaya

- 1) Budaya merupakan penentu keinginan dan perilaku yang paling mendasar. Faktor budaya merupakan segala sesuatu tentang nilai, pemikiran, sikap, simbol yang mempengaruhi perilaku, kebiasaan dan kepercayaan seseorang.

¹⁸ <https://peraturan.bpk.go.id>

¹⁹ Meithiana Indrasari, *Pemasaran & Kepuasan Pelanggan* (Jawa Timur: Utomo press, 2019), 78.

- 2) Sub budaya, tiap-tiap budaya terdiri atas sub budaya yang lebih kecil, yang memberikan lebih banyak ciri sosialisasi khusus bagi anggota-anggotanya. Banyak sub budaya membentuk segmen pasar penting dan program pemasaran yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka.
- 3) Kelas sosial, yaitu pembagian masyarakat yang relatif homogen dan permanen yang tersusun secara hierarkis dan anggotanya menganut nilai minat dan perilaku serupa. Dalam kelas sosial tidak hanya mencerminkan penghasilan tetapi juga indikator lain seperti pekerjaan, pendidikan dan tempat tinggal.

b. Faktor Sosial

- 1) Kelompok, acuan yang terdiri atas semua kelompok yang memiliki pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap sikap dan perilaku individu.
- 2) Keluarga, merupakan organisasi pembelian konsumen yang paling penting dalam bermasyarakat atau telah menjadi objek penelitian yang luas. Bagi seorang individu, keluarga merupakan acuan primer yang paling berpengaruh.
- 3) Peran status, kedudukan seseorang dalam kelompok dapat ditentukan berdasarkan peran status. Peran status meliputi kegiatan yang diharapkan akan dilakukan seseorang dan tiap-tiap peran menghasilkan status. Orang-orang memilih produk yang dapat mengkomunikasikan peran status mereka di masyarakat.

c. Faktor Pribadi

- 1) Usia dan tahap siklus hidup, orang membeli barang maupun jasa yang berbeda sepanjang masanya. Selera orang terhadap produk berkaitan dengan usia. Konsumsi juga dibentuk oleh siklus hidup keluarga mulai dari bujangan mencari pasangan hidup menikah hingga memiliki anak.
- 2) Pekerjaan Dan Lingkungan Ekonomi, perilaku seseorang juga mempengaruhi pola konsumsi. Pilihan produk juga sangat dipengaruhi oleh keadaan ekonomi seseorang yaitu penghasilan yang dapat dibelanjakan.
- 3) Gaya Hidup, orang-orang yang berasal dari sub budaya, kelas sosial, dan pekerjaan yang sama akan memiliki gaya hidup yang berbeda.
- 4) Kepribadian dan konsep diri, setiap orang memiliki kepribadian yang mempengaruhi perilaku pembelian. Kepribadian dijelaskan dengan menggunakan ciri-ciri seperti kepercayaan diri, dominasi, kemampuan bersosialisasi dan kemampuan beradaptasi.

d. Faktor Psikologi

- 1) Motivasi, proses motivasi terjadi karena adanya kebutuhan, keinginan, ataupun harapan yang tidak terpenuhi. Dalam motivasi inilah sangat dimungkinkan terjadi perbedaan antara konsumen satu dengan konsumen yang lain, meskipun memiliki kebutuhan dan keinginan yang sama.

- 2) Persepsi, bagaimana seseorang yang termotivasi bertindak dipengaruhi oleh persepsinya terhadap situasi tertentu. Persepsi adalah proses yang digunakan oleh individu untuk memilih, mengorganisasikan, dan menginterpretasi masukan informasi gambaran yang memiliki arti. Pemahaman terhadap persepsi dan proses yang berkaitan sangat penting bagi pemasaran dalam upaya untuk membentuk persepsi yang tepat. Terbentuk persepsi yang tepat pada konsumen menyebabkan seseorang mempunyai kesan dan penilaian yang tepat. Berdasarkan persepsi inilah konsumen tertarik membeli.
- 3) Pembelajaran, dalam membeli suatu produk konsumen akan memilih apa yang diingat dalam benaknya. Ingatan konsumen terhadap merek produk pada umumnya adalah produk yang sering didengar atau dilihat. Hal tersebut tidak terlepas dari pembelajaran yang berlangsung pada konsumen.
- 4) Keyakinan dan Sikap, melalui bertindak belajar orang mendapatkan keyakinan dan sikap. Keyakinan dapat membentuk citra produk dan merek, konsumen yang suka atau bersikap positif terhadap suatu produk cenderung memiliki keinginan yang kuat untuk memilih dan membeli produk yang disukainya. Sebaliknya, jika konsumen bersikap negatif suatu produk, akan memperhitungkan produk tersebut sebagai pilihan bahkan tidak

jarang akan menyampaikan ketidaksukaanya kepada teman, kerabat, atau tetangga.

4. Proses Pengambilan Keputusan Pembeli

Proses pengambilan keputusan terdiri dari beberapa kejadian, menurut Kotler dan Keller dibagi dalam lima tahapan. Secara rinci tahap-tahap tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :²⁰

a. Pengenalan Masalah

Proses membeli diawali saat menyadari adanya masalah kebutuhan. Pembeli menyadari terdapat perbedaan antara kondisi sesungguhnya dan kondisi yang diinginkannya. Kebutuhan ini dapat disebabkan oleh rangsangan internal maupun external. Para pemasar perlu mengidentifikasi keadaan yang memicu kebutuhan tertentu, dengan mengumpulkan informasi dari sejumlah konsumen. Mereka kemudian dapat menyusun strategi pemasaran yang mampu memicu minat konsumen.

b. Pencarian Informasi

Konsumen yang terangsang kebutuhannya akan terdorong untuk mencari informasi yang lebih banyak. Sumber informasi konsumen digolongkan kedalam empat kelompok yaitu:

- 1) Sumber pribadi, yakni keluarga, teman, tetangga, kenalan.
- 2) Sumber komersial, yakni iklan, wiraniaga, dealer, kemasan, pajangan.

²⁰ Farida Yulianti Lamsah dan Periyadi, *Manajemen Pemasaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 114.

- 3) Sumber publik, yakni media massa, organisasi penilai pelanggan.
- 4) Sumber pengalaman, yakni menangani, memeriksa, dan menggunakan produk.
- 5) Evaluasi berbagai alternatif

c. Evaluasi berbagai alternatif

Evaluasi berbagai alternatif merupakan suatu tahap dalam proses pengambilan keputusan pembelian dimana konsumen menggunakan informasi untuk mengevaluasi merek-merek alternatif dalam satu susunan pilihan. Bagaimana konsumen mengevaluasi alternatif pembelian tergantung pada konsumen individu dan situasi pembelian tertentu.

d. Keputusan Pembelian

Dalam tahap ini para konsumen membentuk preferensi atas merek-merek yang ada didalam kumpulan pilihan. Kemudian konsumen juga dapat membentuk niat merek yang paling disukai.

e. Perilaku Pasca Pembelian

Perilaku pasca pembelian merupakan tahap dalam proses pengambilan keputusan pembelian dimana konsumen mengambil tindakan lebih lanjut setekah membeli berdasarkan kepuasan atau ketidak puasan yang mereka rasakan. Hubungan antara harapan konsumen dengan kinerja yang dirasakan dari produk merupakan faktor yang menentukan apakah pembeli puas atau tidak. Jika produk

gagal memenuhi harapan, maka konsumen akan kecewa, dan jika harapan tersebut terpenuhi, maka konsumen akan puas.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang dimana jenis penelitian adalah penelitian dari lapangan yang dilakukan secara dalam kehidupan sebenarnya, penelitian (field research) dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan pemahaman baru yang lebih kompleks, lebih mendetail, dan sebagai suatu penelitian yang dilakukan dengan adanya menggali data yang bersumber dari Lokasi maupun lapangan peneliti.¹

Berdasarkan definisi diatas dapat dipahami bahwa penelitian ini adalah penelitian lapangan dimana peneliti ke lapangan untuk meneliti secara intensif, terperinci dan mendalam tentang implikasi label halal dan label BPOM pada keputusan pembeli produk makanan kemasan oleh mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2020-2021 IAIN Metro.

B. Sifat Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang merupakan sesuatu data deskriptif kualitatif, untuk penyusunan dilakukan nya proses penelitian teori-teori yang diambil sesuai dengan fakta yang ada di lapangan dengan apa adanya. Untuk memperkuat data tersebut penggalan data yang digunakan adalah berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.²

¹ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Sukabumi: CV JEJAK, 2018.) 7

² Restu Kartika Widi, *Asas Metodologi Penelitian*. (Semarang: lembaga pendidikan, 2015.) 91.

Berdasarkan uraian tersebut penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dipakai untuk dapat mengarahkan atau memberikan adanya suatu fakta-fakta yang ada di lapangan kejadian-kejadian secara sistematis maupun akurat untuk dapat memperoleh suatu tujuan yang akan di capai mengenai implikasi label halal dan label BPOM pada keputusan pembeli produk makanan kemasan oleh mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2020-2021 IAIN Metro.

C. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer maupun data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang di peroleh peneliti dari sumber asli. Dalam hal ini adalah mahasiswa ekonomi syariah Angkatan 2020 dengan jumlah 192 mahasiswa dan angkatan 2021 dengan jumlah 201 mahasiswa. Pengumpulan data primer dengan teknik wawancara bertujuan guna memperoleh informasi mengenai implikasi label halal dan label BPOM pada keputusan pembeli produk makanan kemasan secara mendalam. Peneliti mengambil sumber data dengan sampel snowball sampling teknik penentuan sampel yang bermula jumlahnya kecil, kemudian menjadi membesar.³ Dalam penentuan narasumber, peneliti akan mengambil 12 orang narasumber, namun tidak menutup kemungkinan akan bertambah sesuai kebutuhan. Jika jumlah narasumber sebelumnya belum cukup memenuhi maka peneliti akan mencari orang

³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian*. (Bandung: Alfabeta 2019,) 85.

lain untuk memenuhi data dan informasi yang peneliti butuhkan.

2. Sumber Data Sekunder

Untuk pengumpulan data sekunder dapat dilakukan berupa kajian pustaka atau berbagai sumber dari perpustakaan. Metode penelitian kualitatif menggunakan realitas sesuatu yang subjektif dan peneliti harus berinteraksi dengan objek yang di telitinya untuk mampu memahami fenomena secara akurat.⁴ Sumber data sekunder ini merupakan sumber data yang dikumpulkan secara tidak langsung untuk mendapatkan suatu informasi sebuah penelitian, Data ini bisa berupa, internet website, buku, media massa, jurnal, perpustakaan umum atau lembaga pendidikan lainnya. Data skunder yang di dapat dari penelitian ini berasal dari buku, jurnal, Al-Qur'an serta dokumentasi media masa yang berkaitan dengan penelitian yang sedang di teliti.

D. Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, ditekankan pada uji validitas data kreabilitas data. Kredibilitas hasil penelitian akan menunjukkan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian dapat dipercaya.⁵ Triangulasi merupakan metode sintesa data terhadap kebenarannya dengan menggunakan metode pengumpulan data yang lain atau berbagai paradigma triangulasi, data yang di nyatakan valid melalui triangulasi akan memberikan keyakinan terhadap

⁴ Ahmad Luthfi, Abd.Hamid, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Solok: Insan Cendikia Mandiri. 2022.) 8

⁵ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. (Deepublish 2018.) 8.

peneliti tentang keabsahan datanya, sehingga tidak ragu dalam pengambilan kesimpulan terhadap penelitian yang dilakukan.⁶

Triangulasi merupakan sebuah pendekatan multi-metode yang dilakukan oleh seorang pariset pada saat pariset tersebut tersebut mengumpulkan serta menganalisis data. Ide yang menjadi dasarnya yaitu fenomena yang akan dan telah diteliti dapat dimaknai dan dipahami dengan baik sehingga kemudian diperoleh sebuah kebenaran dengan tingkatan yang lebih tinggi jika di pandang melalui pendekatan dari berbagai sudut pandang.⁷

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis akan menggunakan Triangulasi Sumber, yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda namun dengan teknik yang sama.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁸

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Interview (Wawancara)

Wawancara merupakan teknik yang digunakan untuk mendapatkan

⁶ Bachtiar S. Bachri. *Menyakinkan Validasi Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*. (Universitas Negeri Surabaya, Vol.10.No.1. 2015) 205.

⁷ Mariyani. *Seni Mengelola Data Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial*,(UNSRI, Vol.5.No.2. 2020) 199.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*. (Bandung, Alfabeta 2013.) 368.

data informasi melalui tanya jawab yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Oleh karena itu, peneliti harus mengajukan pertanyaan kepada partisipan.⁹

Penelitian ini menggunakan wawancara semiterstruktur. Wawancara semiterstruktur ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana informan yang akan diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya, dan peneliti hanya perlu mendengarkan secara lebih teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.¹⁰

Peneliti melakukan wawancara pribadi langsung kepada mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2020 berjumlah 6 mahasiswa dan angkatan 2021 berjumlah 6 mahasiswa, dengan total jumlah 12 mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro.

2. Dokumentasi

Dokumen dapat dimanfaatkan peneliti untuk dapat memanfaatkan informasi pendukung pengumpulan data penelitian, karena dalam banyak hal dokumen-dokumen tersebut sangat berguna untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan data penelitian yang dikumpulkan dari lapangan, untuk menemukan hasil penelitian.¹¹

Pengertian di atas bisa dapat dipahami bahwa, dokumentasi pada Dokumen dapat dimanfaatkan peneliti untuk dapat memanfaatkan

⁹ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Grasindo, 2015). 116.

¹⁰ Feny Rita Fiantika, Mohammad Wasil. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (PT. Global Eksekutif Teknologi. 2022,) 99.

¹¹ Fadila Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books 1, 2014) 109-111.

informasi pendukung pengumpulan data penelitian, karena dalam banyak hal dokumen-dokumen tersebut sangat berguna untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan data penelitian yang dikumpulkan dari lapangan, untuk menemukan hasil penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ditentukan teknik penganalisisan apa yang digunakan untuk menjelaskan penyajian data yang digunakan dalam penelitian sekaligus tahap-tahap apa saja yang akan ditempuh peneliti dalam penyajian data tersebut.¹² Setelah data-data terkumpul, kemudian dengan melakukan pengelolaan data, pengelolaan data adalah akhir dari penelitian yang dilakukan. Prosedur pengolahan data tidak kaku dan senantiasa dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan sasaran penelitian.¹³

Teknik analisis data merupakan teknik suatu proses perorganisasian untuk mencari, menyusun, mengurutkan data, serta satuan dari uraian yang dasar sehingga ditemukan tema dan dirumuskan kedalam hipotesis kerja seperti yang sudah disarankan oleh data. Data yang diperoleh dengan dari hasil wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti sehingga data tersebut dapat mudah dipahami. Ada tiga tahap teknik analisis data yaitu:

Proses pertama dengan data reduction (reduksi data) yaitu pada tahap ini, data yang diperoleh dari data penelitian dituangkan dalam uraian lengkap dan terinci. Laporan lapangan oleh peneliti merupakan proses pemilihan yang

¹² Aries Veronica, Ernawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (PT.Global Eksekutif Teknologi 2022) 146.

¹³ Nur Azizah, "Strategi Pemasaran Jual Beli Pakaian Di Pasar Tradisional Desa Sanglar Kecamatan Reteh Di Tinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam." STAI-AUR. 2021.

akan dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok dan di fokuskan pada hal-hal yang penting.

Proses kedua yaitu dengan data display (penyajian data) yaitu sekumpulan informasi tersusun dengan bentuk uraian singkat, bagan, maupun naratif dimaksudkan untuk memudahkan peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian.

Proses ketiga yaitu dengan conclusion drawing/verification (penarikan kesimpulan) yaitu dari hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung. Penarikan kesimpulan menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai serangkaian kegiatan analisis yang saling susul menyusul.¹⁴

Setelah peneliti menganalisis data yang telah diperoleh, kemudian peneliti mengambil kesimpulan dengan menggunakan cara berfikir induktif. Induktif adalah cara berfikir dengan menggunakan analisis yang berpijak dari pengertian-pengertian atau fakta-fakta yang bersifat khusus kemudian diteliti dan hasilnya dapat memecahkan persoalan umum, cara berfikir induktif ini peneliti gunakan untuk mengetahui implikasi label halal dan label BPOM pada keputusan pembeli makanan kemasan.

¹⁴ J.R Raco, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Grasindo, 2015) 243-251.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro

Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tidak terlepas dari sejarah berdirinya IAIN Metro. Berdirinya IAIN Metro Tidak terlepas dari IAIN Raden Intan Lampung di Bandar Lampung. Sebab berdirinya IAIN Raden Intan Bandar Lampung itu sendiri merupakan hasil upaya dari para tokoh masyarakat yang tergabung Dalam Yayasan Kesejahteraan Islam Lampung (YKIL) yang berdiri 1961 diketuai oleh RD Muhammad Syayyid.¹

Dari hasil musyawarah tersebut diputuskan untuk mendirikan dua fakultas yaitu fakultas tarbiah dan Fakultas Syariah yang kedudukannya di Tanjung Karang berada di santunan Yayasan tersebut. Setelah IAIN Raden Intan Lampung resmi dinuka, maka Fakultas Tarbiah yang semula mungunduk ke IAIN raden Fatah Palembang ditetapkan menjadi Fakultas yang berdiri sendiri, sebagai Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Intan Lampung Metroberdasarkan surat keputusan Menteri Agama Ri No. 188 Tahun 1996. Namun tidak Lama setelah perubahan nama Ibu Kota Lampung Menjadi Bandar Lampung terbitlah surat edaran Bimas Islam No. E III.OT/OO/AZ/1804/1996, Tanggal 23 Agustus 1996 tentang

¹ Profil IAIN Metro, dalam <https://www.metrouniv.ac.id/about/history/>

Penataan Kelembagaaan Fakultas IAIN diluar induk menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam negeri.²

Sebagai Kelanjutan maka pada tanggal 23-25 April 1997 diadakan rapat kerja para rektor dan dekan fakultas diluar induk. Pada kesempatan ini ditetapkan pula perubahan dan pengesahan fakultas diluar induk menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) berdasarkan SK Presiden No. 11 Tahun 1997. Berdasarkan saran Bupati (saat itu DRS. Herman Sanusi) maka ditetapkan nama STAIN Metro Lampung adalah STAIN Jurai Siwo Metro, mengingat STAIN ini di Lampung Tengah yang memiliki tradisi dan budaya “Sembilan Marga Penyeimbang”.

Tahun 2010 adalah tahun persiapan alih status STAIN menjadi IAIN. Saat ini civitas akademika STAIN Jurai Siwo Metro dengan berbagai upaya berusaha menjadi perguruan tinggi unggulan dan terdepan dalam pengkajian dan pengembangan ilmu, seni budaya keislaman. Alih status STAIN Jurai Siwo Metro ke IAIN Jurai Siwo Metro sudah diajukan sejak tahun 2010 dan direncanakan akan terealisasi pada 2012 tahun depan. Musyawarah alumni juga menjadi salah satu syarat administrasi alih status STAIN ke IAIN. Hal ini sudah lama dilakukan pada masa kepemimpinan Prof Dr. Syaripudin, M.Ag dengan mengundang seluruh alumni dari semua angkatan dalam acara reuni akbar pada sabtu, 28 Juli 2010 lalu. Perubahan status menjadi IAIN juga akan mendorong

² Profil IAIN Metro, dalam <https://www.metrouniv.ac.id/about/history/>

pembentukan fakultas-fakultas yang merupakan penggabungan dari 2 jurusan dengan 9 program studi.

Tahun 2016 adalah tahun peralihan STAIN Jurai Siwo Metro menjadi IAIN Metro. Perubahan status ini tertuang dalam peraturan pilpres No. 71 tanggal 1 Agustus 2016, menurut pilpres tersebut pendirian IAIN Metro merupakan perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro. Terkait dengan perubahan itu, maka semua kekayaan, pegawai, hak dan kewajiban dari masing-masing STAIN dialihkan menjadi kekayaan, pegawai, hak dan kewajiban IAIN masing-masing. Demikian pula, semua mahasiswa STAIN perguruan tinggi tersebut menjadi mahasiswa IAIN Metro.³

2. Profil Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro merupakan satu-satunya perguruan tinggi Islam Negeri yang ada di Kota Metro. IAIN Metro terdapat empat fakultas yaitu fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Fakultas Syariah, Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah (FUAD), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). FEBI dibagi menjadi empat jurusan yaitu Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Akutansi Syariah, dan Manajemen Haji dan Umrah.

Program studi ekonomi syariah IAIN Metro didirikan untuk mencetak para ekonom dan akademis muslim yang diharapkan akan mampu mengawal dinamisnya perkembangan Ekonomi Islam di Indonesia.

³Profil IAIN Metro, dalam <https://www.metrouniv.ac.id/about/history/>

Program studi Ekonomi Syariah memiliki misi terdepan dalam melahirkan Sejarah Ekonomi Syariah yang Profesional dan Islami.

3. Visi, Misi Ekonomi Syariah

a. Visi Ekonomi Syariah

Menjadi fakultas yang unggul setingkat nasional pada bidang Ekonomi dan Bisnis berlandaskan nilai-nilai keislaman dan ke Indonesiaan dalam sinergi socio-eco-tech-no-preneurship pada tahun 2024.

b. Misi Ekonomi Syariah

- 1) Membentuk sarjana ekonomi syariah yang unggul dan berakhlakul karimah.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan akademik yang produktif, inovatif dan responsif dalam pengelolaan sumberdaya melalui kajian keilmuan, penelitian dan pengabdian.
- 3) Menciptakan sarjana ekonomi syariah yang berjiwa mandiri dan berdaya saing
- 4) Menyelenggarakan tata kelola program studi yang profesional, akuntabel, transparan dalam rangka mencapai kepuasan pengguna stakeholder.⁴

⁴ Visi, Misi dan Tujuan FEBI, dalam <https://febi.metrouniv.ac.id/visi-fakultas-ekonomi-dan-bisnis-islam-febi-iain-metro>

B. Keputusan Pembeli Produk Label Halal dan Label BPOM.

Keputusan pembelian produk dengan label halal dan BPOM (Badan Pengawas Obat dan Makanan) menjadi semakin penting dalam konteks konsumen Indonesia, terutama dikalangan mahasiswa. Peneliti mewawancarai mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2020 dan angkatan 2021. Melalui wawancara mendalam dengan mahasiswa, Peneliti mencoba untuk memperoleh gambaran tentang keputusan pembeli produk makanan kemasan label halal dan label BPOM di mahasiswa ekonomi syariah IAIN Metro, dengan mewawancarai 8 mahasiswa penelitian ini bermaksud untuk merinci keputusan pembelian produk makanan kemasan yang menggunakan label halal dan BPOM, yang sering kali dipengaruhi oleh beberapa faktor penting. Seperti kebudayaan, sosial, pribadi, dan psikologi dari pembeli.

Peneliti melakukan wawancara yang pertama kepada saudari Tri Anggun setiawati, ia merupakan mahasiswi ekonomi syariah IAIN Metro angkatan 2020, berikut wawancaranya:

"Sebagai seorang Muslim, saya selalu memprioritaskan produk dengan label halal. Ini bukan hanya tentang makanan, tetapi juga tentang kepercayaan. Ketika saya melihat label halal, saya merasa lebih tenang karena tahu bahwa produk tersebut telah diperiksa dan dinyatakan sesuai dengan syariat. Selain itu, saya juga memperhatikan label BPOM. Saya ingin memastikan bahwa apa yang saya konsumsi tidak hanya halal, tetapi juga aman untuk kesehatan."⁵

Berdasarkan wawancara diatas, saudari anggun sangat memperhatikan kehalalan produk. Label halal menjadi simbol kepatuhan terhadap syariat Islam, serta label BPOM menjadi simbol bahwa produk tersebut aman dan

⁵ Tri Anggun setiawati, mahasiswi ekonomi syariah angkatan 2020. Wawancara pada 21 Desember 2023

mutu untuk dikonsumsi, sehingga produk yang tidak memiliki label ini cenderung dihindari.

Peneliti melakukan wawancara yang kedua kepada saudari Rani Permata sari, ia merupakan mahasiswi ekonomi syariah IAIN Metro angkatan 2020, berikut wawancaranya:

"Saya sebelum membeli produk makanan kemasan, terutama produk yang belum pernah saya coba. Saya sering melihat ulasan di internet atau media sosial serta meminta pendapat sama teman sharing untuk mengetahui apakah produk tersebut memiliki sertifikasi halal dan BPOM. Banyak teman-teman saya yang juga melakukan hal yang sama. Kami ingin memastikan bahwa kami tidak hanya membeli sesuatu yang enak, tetapi juga aman untuk dikonsumsi."⁶

Berdasarkan petikan wawancara diatas saudari rani permata sari sangat memperhatikan adanya label halal dan label bpom sebelum membeli produk yang diinginkan, dibuktikan dengan mencari informasi tentang produk yang akan dibelinya.

Peneliti melakukan wawancara yang ketiga kepada saudara Jumbo Fery Fernando mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2021, berikut wawancaranya:

"Sebagai mahasiswa yang peduli dengan kesehatan dan keberlanjutan, saya sangat menghargai produsen yang memperhatikan kualitas produknya. Jika sebuah merek menunjukkan komitmen terhadap sertifikasi halal dan BPOM, itu menunjukkan bahwa mereka serius dalam menjaga kualitas dan keamanan produknya. Ini membuat saya lebih tertarik untuk membeli produk mereka, saya sendiri sering kali melihat apakah ada label halal atau tidak, sekiranya tidak ada, saya tidak jadi mengambilnya."⁷

Berdasarkan wawancara diatas saudara jumbo fery fernando sangat memperhatikan kesadaran tinggi terhadap kesehatan dan kehalalan lebih

⁶ Rani permata sari, mahasiswi ekonomi syariah angkatan 2020. Wawancara pada 21 Desember 2023

⁷ Jumbo Fery Fernando, mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2021. Wawancara pada 23 Desember 2023

memilih produk yang berlabel halal dan terdaftar di BPOM. Label ini memberikan rasa aman dan nyaman bagi konsumen, memastikan bahwa mereka tidak hanya mengonsumsi makanan yang sesuai dengan keyakinan agama tetapi juga aman dari bahan berbahaya.

Peneliti melakukan wawancara kepada saudari Lusinta agustin mahasiswa ekonomi syariah IAIN Metro angkatan 2020, berikut wawancaranya :

"Bagi saya, label BPOM adalah hal yang sangat penting. Saya sering membaca informasi tentang bahan-bahan yang digunakan dalam produk. Jika ada bahan yang tidak familiar atau berbahaya, saya tidak akan membeli produk tersebut. Saya percaya bahwa BPOM melakukan pengujian yang ketat, jadi saya merasa lebih aman saat membeli produk yang memiliki label ini. Namun, jika produk tersebut juga memiliki label halal, itu akan menjadi nilai tambah bagi saya."⁸

Berdasarkan petikan wawancara diatas Label halal dan label BPOM mempengaruhi persepsi saudari lusinta agustin tentang kualitas dan keamanan produk. Ia merasa lebih tenang ketika melihat kedua label ini pada kemasan, karena mereka percaya bahwa produk tersebut telah memenuhi standar yang ditetapkan

Adapun dalam pengambilan keputusan pembelian produk makanan kemasan, ada faktor lain dalam mengambil keputusan pembelian seperti tanggal kadaluarsa, harga, kemasan yang menarik.

Peneliti melakukan wawancara kelima pada kepada saudara Deva jul pratama mahasiswa ekonomi syariah aangkatan 2020, berikut wawancaranya:

⁸ Lusinta Agustin, mahasiswi ekonomi syariah angkatan 2020. Wawancara pada 22 Desember 2023

"Saya sangat memperhatikan label halal, terutama ketika berbelanja makanan ringan. Dalam pengalaman saya, beberapa merek makanan ringan terkenal sudah memiliki sertifikasi halal dan BPOM. Ketika saya membeli camilan untuk teman-teman atau acara kampus, saya selalu memastikan bahwa produk tersebut memiliki kedua label itu. Ini menunjukkan bahwa saya peduli terhadap kesehatan dan keyakinan orang-orang di sekitar saya. Selain itu juga saya biasanya melihat tanggal kadaluwarsanya, apakah masih lama atau sudah mendekati kadaluwarsa"⁹

Berdasarkan petikan wawancara diatas, saudara deva jul pratama dalam membeli produk makanan kemasan sangat memperhatikan adanya label halal dan label BPOM, namun tidak hanya itu, ada faktor lain sebagai penunjang dalam membeli produk makanan kemasan, yaitu tanggal kadaluwarsa.

Peneliti melakukan wawancara ke enam yang lebih mendalam kepada saudari Siti Parida Nur Aziza

"Ketika memilih produk makanan kemasan terutama makanan yang impor, saya selalu mencari label BPOM terlebih dahulu. Saya ingin tahu bahwa produk tersebut aman digunakan dan tidak mengandung bahan kimia berbahaya. Namun, jika ada pilihan antara dua produk yang sama-sama bagus tetapi satu memiliki label halal dan satu tidak, saya akan memilih yang halal. Ini adalah cara saya menjaga diri agar tetap sesuai dengan nilai-nilai agama. Selain itu juga, harga juga menjadi pertimbangan dalam membeli produk makanan kemasan, yang tentunya sudah berlabel halal atau berlabel BPOM, saya sendiri ada budget khusus setiap bulannya untuk membeli produk makanan ataupun yang lainnya, setelah kebutuhan pokok saya terpenuhi."¹⁰

Berdasarkan dari wawancara diatas, saudari silvia dalam membeli produk makanan kemasan khususnya impor, sangat memperhatikan adanya label halal ataupun label BPOM. Setiap bulannya silvia menyisihkan uangnya untuk membeli produk makanan kemasan ataupun yang lainnya, setelah kebutuhan pokoknya terpenuhi.

⁹ Deva jul Pratama, mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2020. Wawancara pada 21 Desember 2023

¹⁰ Siti Parida Nur Aziza, mahasiswi ekonomi syariah angkatan 2021. Wawancara pada 23 Desember 2023

Peneliti melakukan wawancara ketujuh pada saudara M Riski Irpansyah mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2021, berikut wawancaranya:

"Saya sendiri dalam melakukan pembelian makanan kemasan sangat jarang sekali memperhatikan label halal maupun label BPOM, saya membeli produk yang saya inginkan dan cenderung melihat harganya. Saya melihat beberapa merek terkenal yang sudah sering saya dengar, dan harganya pun cukup terjangkau. Dalam pikiran saya, merek-merek ini pastinya sudah terjamin kualitasnya. Bagi saya, saat itu, harga yang bersahabat dan merek yang familiar lebih penting daripada memastikan apakah produk tersebut sesuai dengan standar halal atau keamanan pangan. Merasa bahwa generasi kami semakin selektif dalam memilih."¹¹

Berdasarkan dari wawancara diatas, dalam mengambil keputusan pembeli produk makanan kemasan saudara irpansyah tidak memperhatikan baik label halal maupun label BPOMnya. Karena dalam pespektifnya merek yang terkenal dan harga yang terjangkau pasti sudah terjamin kualitasnya.

Peneliti melakukan wawancara kedelapan pada saudara Restu Andira mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2021, berikut wawancaranya

"ketika saya membeli sebuah produk makanan kemasan, saya seringkali memerhatikan adanya label halal, jarang sekali memerhatikan label BPOMnya, namun bagi saya adanya label halal itu sudah cukup baik untuk dikonsumsi, selain itu juga ada faktor lain seperti harga, misal harga terjangkau dan sudah memiliki label halal saya lebih tertarik untuk membelinya."¹²

Berdasarkan dari petikan wawancara diatas, saudara restu dalam membeli produk makanan kemasan, cenderung untuk memilih produk yang berlabel halal dan tidak memperhatikan label BPOMnya, menurutnya label halal sudah cukup bisa menyakinkan bahwa produk tersebut baik untuk

¹¹ M riski irpansyah, mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2021. Wawancara pada 21 Desember 2023

¹² Restu andira, mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2021. Wawancara pada 23 Desember 2023

dikonsumsi. namun tidak hanya itu, ia juga memperhatikan dari faktor harga, sehingga harga yang terjangkau dan sudah berlabel halal menarik untuk dibeli.

Peneliti melakukan wawancara kesembilan kepada Enjang Fajar Admajaya mahasiswi ekonomi syariah angkatan 2021, berikut wawancaranya:

"Sebagai mahasiswa Muslim yang tinggal di kos, saya sangat bergantung pada makanan kemasan. Setiap kali belanja di minimarket atau supermarket, hal pertama yang saya cek adalah label halalnya. Ini sudah jadi kebiasaan, bahkan kadang refleks. Saya merasa lebih tenang kalau makan produk berlabel halal. Untuk label BPOM, sejauh ini dulu saya kurang memperhatikan. Tapi sejak ada kasus keracunan makanan yang viral di media sosial, saya jadi lebih menyadari bahwa label bpom juga penting untuk menjamin keamanan. Sekarang saya selalu cek keduanya, halal dan BPOM. Kadang saya merasa ini memperlambat proses belanja saya, tapi ya demi keamanan dan ketenangan hati."¹³

Berdasarkan dari petikan wawancara diatas, saudara enjang fajar admajaya ketika membeli makanan kemasan yang sering dibelinya selalu melihat label halalnya, namun tidak hanya itu ia juga memperhatikan label BPOMnya, walaupun dalam memilih produk tersebut sedikit membutuhkan waktu.

Peneliti melakukan wawancara kesepuluh kepada saudari Isti Larasati mahasiswi ekonomi syariah angkatan 2020, berikut wawancaranya:

"Dalam memilih makanan kemasan, label halal adalah prioritas utama saya. Ini bukan hanya soal aturan agama, tapi sudah menjadi bagian dari identitas saya sebagai seorang Muslim. Untuk label BPOM, sejauh ini dulu saya kurang perhatikan. Tapi setelah belajar di kelas tentang pentingnya regulasi pangan, saya jadi memperhatikannya. memang kadang produk berlabel lengkap lebih mahal. Tapi bagi saya itu sepadan dengan ketenangan yang saya dapat. Lagipula, sebagai mahasiswi, saya paham bahwa ada biaya dan upaya di balik proses mendapatkan sertifikasi tersebut."¹⁴

¹³ Enjang Fajar Admajaya, mahasiswi ekonomi syariah angkatan 2021, wawancara pada 17 Oktober

¹⁴ Isti Larasati mahasiswi ekonomi syariah angkatan 2020, wawancara pada 17 Oktober

Berdasarkan dari petikan wawancara diatas, saudari isti sangat memprioritaskan adanya label halal, serta memerhatikan adanya label BPOM. Walaupun produk yang berlabel lengkap harganya lebih mahal, namun sepadan dan merasa tenang yang didapatkan.

Peneliti melakukan wawancara kesebelas kepada Dewi Wafiq Azizah mahasiswi ekonomi syariah angkatan 2021, berikut wawancaranya:

“Saya selalu mengecek label halal terlebih dahulu sebelum memilih produk makanan kemasan. Jika tidak ada, saya tidak akan membelinya, sebaik apapun marketingnya atau semurah apapun harganya. Untuk label BPOM, saya melihatnya sebagai nilai tambah, tapi prioritas utama tetap pada kehalalannya. Soal harga, sebagai mahasiswa ekonomi, saya paham bahwa proses sertifikasi halal dan BPOM memerlukan biaya. Jadi saya tidak keberatan jika harganya sedikit lebih mahal. Namun, saya juga kritis. Jika ada dua produk sejenis dengan label halal dan BPOM, tentu saya akan membandingkan harga dan kualitasnya.”¹⁵

Berdasarkan dari petikan wawancara diatas, saudari dewi sangat memperhatikan adanya label halal, walaupun dengan harga marketing murah, jika tidak ada label halalnya ia tidak akan membelinya, dari segi BPOM, ia melihat sebagai nilai plus atau nilai tambah.

Peneliti melakukan wawancara kesepuluh kepada saudara Mutia Sari mahasiswi ekonomi syariah angkatan 2020, berikut wawancaranya:

“Bagi saya label halal dan label BPOM itu bukan sekedar tulisan saja, tapi jaminan bahwa produk makanan yang saya konsumsi itu sesuai dengan syariat islam dan aman untuk dikonsumsi, jadi sebelum membeli apa yang saya konsumsi harus halal dan aman, dengan melihat label yang ada dikemasan, baik label halal ataupun label BPOM sendiri. namun saya juga melihat dari segi harga, jika harga tersebut terjangkau, saya minat untuk membeli”¹⁶

¹⁵ Dewi Wafiq Azizah mahasiswi ekonomi syariah angkatan 2021, wawancara pada 17 Oktober

¹⁶ Mutia Sari mahasiswi ekonomi syariah angkatan 2020, wawancara pada 17 Oktober

Berdasarkan dari petikan wawancara diatas saudari mutia dalam membeli produk makanan kemasan di melihat baik dari label halal maupun label BPOMnya, karena baginya apa yang ia konsumsi harus aman dan sesuai dengan syariat islam, akan tetapi ia juga melihat dari faktor lain seperti harga produk tersebut.

C. Implikasi Label Halal dan Label Bpom Pada Keputusan Pembeli Produk Makanan Kemasan

Label halal pada produk mempunyai peran yang sangat penting terutama bagi kaum muslim, hal ini dikarenakan dengan dicantumkannya labelisasi halal pada produk maka akan membuat konsumen tidak merasa khawatir untuk memakai produk tersebut. Label ini memberikan jaminan kepada konsumen bahwa produk tersebut telah diproses dan diproduksi sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Berdasarkan kepada wawancara kepada 12 mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2020 dan 2021, terdapat 10 orang yang sangat memperhatikan adanya label halal dan label BPOM, serta ada 1 mahasiswa yang hanya memprioritaskan adanya habel halal tidak memperhatikan label BPOMnya, Fenomena ini menunjukkan bahwa preferensi individu dalam memilih produk makanan kemasan dapat sangat variabel dan dipengaruhi oleh faktor-faktor personal dan budaya. Dan 1 mahasiwa yang tidak sama sekali memperhatikan baik dari Label halalnya dan label BPOMnya, dengan melihat faktor lain seperti harga, merek. Ini menunjukkan bahwa faktor-faktor lain seperti harga, merek, juga memainkan peranan penting dalam keputusan pembelian.

Berdasarkan informan tersebut bahwa mayoritas dari 12 mahasiswa, 91,67% sangat memperhatikan adanya label halal, serta 83,33% mahasiswa mengedepankan keduanya baik label halal maupun label BPOM, sedangkan 8,33% mahasiswa tidak melihat adanya label halal dan label BPOM, ini menunjukkan bahwa label halal dan label BPOM berimplikasi pada keputusan pembelian.

Ditinjau dari segi kajian ekonomi syariah, kita sebagai umat muslim dianjurkan untuk mengonsumsi produk yang halal. Dalam surah Al-Baqarah 2: Ayat 168

خَلِيدِينَ فِيهَا لَا يُخَفَّفُ عَنْهُمْ الْعَذَابُ وَلَا هُمْ يُنْظَرُونَ

Artinya; *"Wahai manusia! Makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagimu."*

Allah SWT memerintahkan untuk selalu memperhatikan dan mengonsumsi makanan yang dijamin kehalalannya agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan, mengingat sekarang berbagai macam jenis produk makanan yang diperjual-belikan di pasaran membuat masyarakat muslim harus lebih teliti dalam memilih produk yang pas dan sesuai dengan syariat Islam.

Selain label halal, label BPOM (Badan Pengawas Obat dan Makanan) juga memainkan peranan penting dalam mempengaruhi keputusan pembelian produk makanan kemasan. Label BPOM memberikan jaminan bahwa produk tersebut telah melewati inspeksi dan pengawasan resmi dari pihak berwenang, sehingga produk tersebut dianggap lebih aman dan berkualitas.

Ditinjau dari segi kajian ekonomi syariah, kita sebagai umat muslim dianjurkan untuk mengonsumsi produk yang tidak membinasakan. Dalam surah Al-Maidah ayat 88, Allah berfirman:

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ مُؤْمِنُونَ

Artinya; “*makanlah yang telah Allah telah anugerahkan kepadamu sebagai rezeqi yang halal lagi baik, dan bertaqwalah kepada Allah yang hanya kepada-Nya kamu beriman*”. (Q.S Al-Maidah : 88).

Allah SWT memerintahkan untuk selalu memperhatikan dan mengonsumsi makanan yang halal dan baik. Baik disini dalam artian tidak berbahaya saat dikonsumsi dan menyehatkan, sehingga perlunya label BPOM pada produk makanan kemasan yang diperjual-belikan di pasaran sesuai selain berlandaskan dengan syariat islam juga untuk menjaga kemaslahatan dan kesehatan konsumen.

Berdasarkan hasil dari sumber data yang peneliti kumpulkan terkait dengan implikasi label halal dan label BPOM pada keputusan pembelian produk makanan kemasan. Maka dapat di jelaskan dari 12 mahasiswa 91,67% lebih dominan memperhatikan label halal dibandingkan label BPOM, Serta 83,33% mahasiswa memperhatikan keduanya baik label halal maupun BPOM, namun 8,33% tidak memperhatikan sama sekali, Dari penjelasan tersebut di jelaskan bahwa adanya label halal dan label BPOM berimplikasi signifikan pada keputusan pembelian produk makanan kemasan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait implikasi label halal dan label BPOM pada keputusan pembeli produk makanan kemasan (studi pada mahasiswa ekonomi syariah IAIN Metro Lampung). Dengan 12 narasumber mahasiswa ekonomi syariah maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat 1 mahasiswa dari 12 mahasiswa yang hanya memprioritaskan adanya habel halal namun tidak memperhatikan label BPOM. Hal ini menunjukkan bahwa label halal berimplikasi pada keputusan pembelian.
2. Terdapat 1 mahasiwa dari 12 mahasiwa yang memilih berdasarkan harga atau merk, tidak sama sekali memperhatikan baik dari Label halal dan label BPOM. Hal ini menunjukkan bahwa adanya label halal dan label BPOM tidak berimplikasi pada keputusan pembelian produk makanan dengan melihat faktor lain.
3. Terdapat 10 mahasiswa dari 12 mahasiswa yang sangat memperhatikan adanya label halal dan label BPOM, ini menunjukkan bahwa adanya label halal dan label BPOM berimplikasi signifikan pada keputusan pembelian produk makanan.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan dari penelitian ini maka saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian kedepan sebagai berikut

1. Untuk produsen makanan kemasan untuk selalu memperhatikan segala

bentuk aspek yang berpengaruh terhadap produk makanan kemasan, serta untuk memberikan informasi tentang proses produksi pada kemasannya agar konsumen memahami lebih dalam mengenai proses produksi yang halal sehingga konsumen merasa aman dan puas dengan produk yang digunakan.

2. Bagi konsumen seharusnya tetap memilih produk makanan kemasan yang berlabel halal dan berlabel BPOM, dan yang belum menggunakan makanan yang belum, harus beralih menggunakan produk makanan kemasan yang halal dan berlabel BPOM.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan narasumber yang lebih besar sehingga hasil yang akan dihasilkan menjadi lebih menakutkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adilla, “Pengaruh Label Halal Terhadap Keputusan Konsumen Dalam Pembelian Produk Makanan Kemasan, Studi Kasus Pada Pegawai Dinas Syariat Islam Kota Banda Aceh”.
- Ajat Rukajat, Pendekatan Penelitian Kualitatif. Deepublish 2018.
- Albi Anggito, Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak 2018.
- Andewi Suhartini, ”*Latar Belakang, Tujuan, Dan Implikasi*”, Jurnal Pendidikan Belajar Tuntas: Makassar: Vol 10, No 1, 2007.
- Aries Veronica, Ernawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. PT.Global Eksekutif Teknologi 2022.
- Bachtiar S. Bachri. Menyakinkan Validasi Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. Universitas Negeri Surabaya, Vol.10. No.1. 2010.
- Beranda | Badan Pengawas Obat dan Makanan,” diakses 26 September 2023, <https://www.pom.go.id/>.
- Bintang Jasasena A dan Sri Setio Iriani, “Pengaruh Gaya Hidup dan kelompok Acuan Terhadap keputusan Pembelian Smartphone Merek Samsung Galaxy” Vol. 6. No. 2. 2019.
- Diyan, Setiawan. “Tugas Dan Wewenang Balai Besar Pengawasan Obat Dan Makanan Dalam Mengawasi Makanan Yang Mengandung Zat Berbahaya.” Vol. 4, no. 2. 2020.
- Fadila Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 2014.
- Fakultas Hukum Universitas Asahan dkk., “Peranan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Dalam Memberikan Perlindungan Studi Di Kantor Cabang Badan Pengawas Obat Dan Makanan Badan Pengawas Obat Makanan (BPOM) Tanjungbalai,” *DE LEGA LATA: Jurnal Ilmu Hukum* 5, no. 2 20 Juli 2020.
- Farida Yulianti Lamsah dan Periyadi, *Manajemen Pemasaran* Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Feny Rita Fiantika, Mohammad Wasil. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Global Eksekutif Teknologi. 2022.
- Ghina Kamilah dan Aniek Wahyuati, “Pengaruh Labelisasi Halal Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Melalui Minat Beli” 6 2017.

H. Ahmad Luthfi, Abd. Hamid. *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Insan Cendikia Mandiri. 2022.

J. Raco, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 2010.

Kementrian Perdagangan Indonesia Warta Ekspor Hidup Sehat Dengan Produk Halal,” Ditjen PEN/WRT/56/VII 2015.

Khairuddin dan Muhammad Zaki, “Progres Sertifikasi Halal Di Indonesia Studi pada Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Kementerian Agama dan Lembaga Pengkajian, Obat-obatan dan Kosmetika (LPPOM) MUI,” *ASAS* 13, no. 1 30 Juni 2021.

Kotler dan Amstrong, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta.: Gramedia, 2015.

Lajnah Penthasihan Mushaf Al-Qur’an. Tafsir Ringkas (Jilid 1). Jakarta: Lajnah Penthasihan Mushaf Al-Qur’an, 2016.

M Anang Firmansyah, *Komunikasi Pemasaran*, Cetakan Pertama Surabaya: Qiara Media, 2020.

M Reza B Ahmad, “Pengaruh Label Halal Dan Label BPOM Terhadap Keputusan Pembelian Produk Makanan Kemasan, Studi Mahasiswa Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu,” 2018.

Maghfirotn Dan Wirdyaningsih, “Kedudukan Penyelia Halal Dalam Sertifikasi Halal Setelah Berlakunya Undang-Undang Cipta Kerja Pada Sektor Umk,” *Palar | Pakuan Law Review* 8, no. 1, 3 April 2022.

Mariyani. Seni Mengelola Data Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial, *UNSRI*, Vol.5.No.2. 2020.

Masbulan Nasution, “Pengaruh Labelisasi Halal Terhadap Keputusan Pembelian Produk Mi Instan Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan,” 2018.

Meithiana Indrasari, *Pemasaran & Kepuasan Pelanggan*, Jawa Timur: Utomo press, 2019.

Moneta Dini, “Pengaruh Label Halal Terhadap Keputusan Pembelian Produk Makanan Kemasan, Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung,” 2022.

Muhammad Amin Suma, *"Himpunan undang-undang perdata Islam & peraturan pelaksanaan lainnya di negara hukum Indonesia"*, Ed. rev. 2 Jakarta: Divisi Buku Perguruan Tinggi, RajaGrafindo Persada, 2018.

- Muhammad Anwar Fathoni, "Potret Industri Halal Indonesia: Peluang dan Tantangan," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 3, 23 Oktober 2020.
- Nur Azizah, Strategi Pemasaran Jual Beli Pakaian Di Pasar Tradisional Desa Sanglar Kecamatan Reteh Di Tinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam. STAI-AUR. 2021.
- Nur'adila asyarifin, "pengaruh produk berlabel BPOM Terhadap Keputusan Beli Masyarakat pada kosmetik di Ponorogo," 2018.
- Nurlela, Muh. Arfah Pettenreng, dan Abd Haris Hamid, *Produk Halal Perspektif Hukum Perlindungan Konsumen*, Gowa: Pusaka Almaila, 2021.
- Sugiyono, Metode Penelitian Manajemen. Alfabeta 2013.
- Sukoso, *Ekosistem Industri Halal*, Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah, 2020.
- Tengku Putri Lindung Bulan, Khairul Fazrin, dan Muhammad Rizal, "Pengaruh Label Halal dan Bonus dalam Kemasan terhadap Keputusan Pembelian pada Produk Kinder Joy pada Masyarakat Kota Langsa," *Jurnal Manajemen dan Keuangan* 6, no. 2, 24 Juli 2018.
- Thamrin Abdullah dan Francis Tantri, *Manajemen Pemasaran*, cetakan kedua Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013.
- Winiati P Rahayu, *Keamanan Pangan: peduli kita bersama* PT Penerbit IPB Press, 2011.

LAMPIRAN

Nomor : /In.28.1/J/TL.00//2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Rina El Maza (Pembimbing 1)
Rina El Maza (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **YUSUF ALI MA'SUM**
NPM : 1903011131
Semester : 10 (Sepuluh)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Judul : IMPLIKASI LABEL HALAL DAN LABEL BPOM PADA KEPUTUSAN PEMBELI PRODUK MAKANAN KEMASAN (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro Lampung)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro,
Ketua Jurusan,



Yudhistira Ardana

NIP 198906022020121011

OUTLINE

IMPLIKASI LABEL HALAL DAN LABEL BPOM PADA KEPUTUSAN PEMBELI PRODUK MAKANAN KEMASAN (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Iain Metro Lampung)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Label Halal
 - 1. Pengertian Labelisasi Halal
 - 2. Landasan Hukum Pencantuman Label Halal
 - 3. Manfaat dan Tujuan Pencantuman Label Halal
- B. Label BPOM
 - 1. Pengertian Label BPOM

2. Tugas dan Fungsi BPOM
3. Cara Mengenali Keaslian BPOM
- C. Keputusan Pembelian
 1. Pengertian Keputusan Pembelian
 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian
 3. Proses Pengambilan Keputusan Pembeli

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Sifat Penelitian
- C. Sumber Data Penelitian
- D. Teknik Keabsahan Data
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
 1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro
 2. Profil Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro
 3. Visi, Misi Ekonomi Syariah
- B. Keputusan Pembeli Produk Label Halal dan Label BPOM.
- C. Implikasi Label Halal dan Label Bpom Pada Keputusan Pembeli Produk Makanan Kemasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005

Metro, 13 Desember 2023
Peneliti,



Yusuf Ali Ma'sum
NPM.1903011131

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

IMPLIKASI LABEL HALAL DAN LABEL BPOM PADA KEPUTUSAN PEMBELI PRODUK MAKANAN KEMASAN (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro Lampung)

A. Wawancara

Wawancara kepada mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2020-2021

1. Pertanyaan Label Halal

- a. Apa yang anda ketahui tentang label halal ?
- b. Menurut anda apakah setiap membeli produk harus yang berlabel halal?
- c. Bagaimana anda mengetahui bahwa produk yang akan dikonsumsi berlabel halal?
- d. Apakah label halal pada kemasan mempermudah anda dalam mencari informasi dan keyakinan akan mutu produk makanan kemasan?
- e. Apakah dampak positif yang ditimbulkan dari pembelian produk makanan kemasan yang berlabel halal?
- f. Apa tujuan anda melihat atau tidak melihat baik label halal?

2. Pertanyaan Label BPOM

- a. Apa yang anda ketahui tentang label BPOM ?
- b. Menurut anda apakah setiap membeli produk harus yang berlabel BPOM?
- c. Bagaimana anda mengetahui bahwa produk yang akan dikonsumsi berlabel BPOM?
- d. Apa tujuan anda melihat atau tidak melihat label BPOM?
- e. Apakah label BPOM pada kemasan mempermudah anda dalam mencari informasi dan keyakinan akan mutu produk makanan kemasan?
- f. Apakah dampak positif yang ditimbulkan dari pembelian produk makanan kemasan yang berlabel BPOM?

3. Pertanyaan Keputusan pembelian

- a. Apa saja yang menjadi pertimbangan anda dalam melakukan pembelian produk makanan kemasan?
- b. Dalam setiap membeli barang apakah harga menjadi prioritas? atau label halal atau BPOM atau bahkan semuanya ?
- c. Apakah dalam Membeli produk makanan kemasan dilihat kemasannya yang menarik atau rasa yang diinginkan atau ada hal yang lain?
- d. Adanya buget khusus dalam membeli makanan kemasan?misalnya setiap bulan / minggu menyisihkan uang untuk membeli makanan kemasan?
- e. Dalam membeli makanan kemasan hanya memilih makanan yang bermerek terkenal yang sudah berlabel halal dan BPOM atau ingin mencoba yang baru?
- f. Apakah Tanggal kadaluwarsa pada kemasan menjadi pertimbangan dalam membeli makanan kemasan?

B. Dokumentasi

1. Profil IAIN Metro Lampung
2. Profil Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro
3. Visi dan Misi Ekonomi Syariah IAIN Metro

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005

Metro, 20 Desember 2023
Peneliti,



Yusuf Ali Ma'sum
NPM.1903011131



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0969/In.28/D.1/TL.00/03/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
DEKAN FEBI IAIN METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0970/In.28/D.1/TL.01/03/2024, tanggal 27 Maret 2024 atas nama saudara:

Nama : **YUSUF ALI MA'SUM**
NPM : 1903011131
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada DEKAN FEBI IAIN METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di FEBI IAIN METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLIKASI LABEL HALAL DAN LABEL BPOM PADA KEPUTUSAN PEMBELI PRODUK MAKANAN KEMASAN (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro Lampung)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 Maret 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-1733/In.28.3/D.2/TL.00/06/2024

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuyun Yunarti, M.Si.
NIP : 197709302005012006
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menerangkan bahwa:

Nama : Yusuf Ali Ma'sum
NPM : 1903011131
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : Implikasi Label Halal dan Label BPOM Pada Keputusan Pembeli Produk Makanan Kemasan (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro Lampung)

Telah melaksanakan *Research* di FEBI IAIN Metro dari tanggal 21 Desember 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Metro, 7 Juni 2024
Wakil Dekan Bidang
Akademik dan Kelembagaan

Yuyun Yunarti



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0970/In.28/D.1/TL.01/03/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : YUSUF ALI MA'SUM
NPM : 1903011131
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di FEBI IAIN METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLIKASI LABEL HALAL DAN LABEL BPOM PADA KEPUTUSAN PEMBELI PRODUK MAKANAN KEMASAN (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro Lampung)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 27 Maret 2024



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47298; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1070/In.28/S/U.1/OT.01/10/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : YUSUF ALI MA'SUM
NPM : 1903011131
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 1903011131

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 21 Oktober 2024

Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Yusuf Ali Ma'sum
NPM : 1903011131
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Implikasi Label Halal Dan Label BPOM Pada Keputusan Pembeli Produk Makanan Kemasan (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro Lampung)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 19%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 23 Oktober 2024
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Yudhistira Ardana, M.E.K.
NIP.198906022020121011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Ilirgulya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0726) 47296.
Website: www.metrouni.ac.id E-mail: iaimetro@metrouni.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Yusuf Ali Ma'sum
NPM : 1903011131

Fakultas/Jurusan : FEBI /ESy
Semester/TA : IX/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	14 / 2023 12	Acc Outline	
	20 / 2023 12	Acc APD	

Dosen Pembimbing,

Rina El Ma'za, S.H.I, M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs,

Yusuf Ali Ma'sum
NPM. 1903011131



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Komplek IAIN Insiptridjo Metro, Teras Kota Metro Lampung 36111
Telp. (0725) 415017, Faksimili (0725) 41226
Website: www.metro-iaain.go.id E-mail: iaainmetro@metro-iaain.go.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Yusuf Ali Ma'sum
NPM : 1903011131

Fakultas/Jurusan : FEBI / I.Sy
Semester/TA : XI/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibahas	Tanda Tangan
	15/24 10	pendekatan babron 6 dan C .	
	17/24 10	menambah narasumber 4 mahasiswa	

Dosen Pembimbing,



Rina El Maza, S.I.I., M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs,



Yusuf Ali Ma'sum
NPM. 1903011131



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296.
Website: www.metrouin.ac.id E-mail: iaimetro@metrouin.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Yusuf Ali Ma'sum
NPM : 1903011131

Fakultas/Jurusan : FEBI /ESy
Semester/TA : XI/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangap
	18/24 /10	perbaiki narasumber	

Dosen Pembimbing,

Rina El Maza, S.H.I, M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs,

Yusuf Ali Ma'sum
NPM. 1903011131



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Jirginsky Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47290,
Website: www.metrouni.ac.id E-mail: iaimetro@metrouni.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Yusuf Ali Ma'sum
NPM : 1903011131

Fakultas/Jurusan : FEBI / ESy
Semester/TA : XI/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	21/24 /10	perbaikan	
	21/24 /10	Ata bab IV - V dapat dimana do syahkan.	

Dosen Pembimbing,



Rina El Maza, S.II., M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs,



Yusuf Ali Ma'sum
NPM. 1903011131

DOKUMENTASI



Wawancara pada Saudara Jumbo Fery Fernando



Wawancara pada Saudari Tri Anggun setiawati



Wawancara pada Saudara Deva Jul Pratama



Wawancara pada Saudari Lusinta Agustin



Wawancara pada Saudari Rani Permata Sari



Wawancara pada Saudara M Riski Irpansyah



Wawancara pada Saudara Restu Andira



Wawancara pada Saudari Mutia Sari



Wawancara pada Saudari Dewi Wafiq Azizah



Wawancara pada Saudara Enjang Fajar Admajaya



Wawancara pada Saudara Isti Larasati



Wawancara pada Saudari Siti Parida Nur Aziza



Mie Sedap



Kacang Dua-Kelinci

RIWAYAT HIDUP



Yusuf Ali Ma'sum lahir pada tanggal 23 Februari 2000 di Bumi Kencana. Anak Kedua dari pasangan Bapak Sudarso dan Ibu Mustholikah. Tinggal bersama di Desa Bumi Kencana Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti adalah di TK Tri Bhakti Thafidzu Quran selesai pada Thun 2006, lalu melanjutkan di SDN 1 Bumi Kencana diselesaikan pada tahun 2012, selanjutnya di MTs Tri Bhakti At-taqwa diselesaikan pada tahun 2015. Dilanjutkan kejenjang MA Tri Bhakti At-taqwa diselesaikan pada tahun 2018. setelah itu berhenti 1 tahun, lalu Pada tahun 2019 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro